JTAMPS: Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Pendidikan Sosiologi
https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jtamps/index
Vol.04, No. 1 (April, 2024), pp. 324-337
e-ISSN: 2776-2963 p-ISSN: 2776-3110 DOI: https://doi.org/10.20527

Potret Kehidupan Pedagang Di Pasar Buah Bantaran Anak Sungai Veteran Kelurahan Pengambangan Kecamatan Banjarmasin Timur

Rafa Irwina Simon[1], Yuli Apriati[2], Cucu Widaty[3]

[1] Universitas Lambung Mangkurat; Raffairwina13@gmail.com
[2] Universitas Lambung Mangkurat; yuli.apriati@ulm.ac.id
[3] Universitas Lambung Mangkurat; cucu.widaty@ulm.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

Activities,
Trading Activities,
Markets

Article history:

Received 2023-08-20
Revised 2023-10-20
Accepted 2023-11-20

ABSTRACT

The Bantaran Anak Sungai Veteran Fruit Market is one of the fruit markets in East Banjarmasin. There are divisions of days for traders who trade on the market. This research aims to find out about the portrait of traders' lives at the Bantaran Anak Sungai Veteran fruit market, namely daily activities and trading activities. The method used in this research is qualitative method. The data sources used were primary and secondary data, informants were selected using purposive sampling with six informants. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The data collection technique in this research was carried out using analytical techniques using qualitative analysis with data reduction steps, data presentation and conclusions. The research results show that: (1) daily activities carried out by traders are divided into five times, namely activities carried out by traders at dawn, morning, afternoon, evening and night. (2) Trading activities are divided into three, namely: preparation for trading, starting with opening the tarpaulin, cleaning the trading stall, arranging fruits and vegetables according to their type. The trading process carried out by fruit traders is how to attract customers and haggle over prices. Finishing trading includes: calculating expenses and income, sorting fruit that is still good and almost yellowish, arranging the fruit in a basket, and covering the trade using a used tarpaulin or banner.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

INFORMASI ARTIKEL

Kata Kunci :

Aktivitas,
Kegiatan berdagang,
Pasar.

Article history:

Diterima 2023-08-20
Revisi 2023-10-20
Diterima 2023-11-20

ABSTRAK

Pasar Buah Bantaran Anak Sungai Veteran merupakan salah satu pasar buah yang berada di Banjarmasin Timur. Terdapat pembagian hari bagi para pedagang yang berdagang di pasar tersebut. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang potret kehidupan pedagang di pasar buah Bantaran Anak Sungai Veteran, yaitu Aktivitas keseharian, dan Kegiatan berdagang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Sumber data yang digunakan data primer dan sekunder, informan dipilih secara purposive sampling dengan informan yang berjumlah enam orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan Teknik analisis menggunakan analisis kualitatif

dengan Langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukan bahwa: (1) aktivitas keseharian yang dilakukan pedagang terbagi menjadi lima waktu, yaitu Kegiatan yang dilakukan pedagang pada waktu subuh, pagi, siang, sore dan malam hari. (2) Kegiatan berdagang yang terbagi menjadi tiga yaitu: persiapan berdagang, diawali dengan membuka terpal, membersihkan lapak dagangan, menyusun buah-buahan dan sayuran sesuai jenisnya. Proses saat berdagang yang dilakukan oleh pedagang buah yaitu cara menarik pelanggan dan kegiatan tawar-menawar harga. Selesai berdagang meliputi: menghitung pengeluaran dan pendapatan, memilah buah yang masih bagus dan hampir berwarna kekuningan, merapikan buah dalam keranjang, dan menutup dagangan dengan menggunakan terpal atau spanduk bekas.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Penulis Koresponden :

Rafa Irwina Simon

Universitas Lambung Mangkurat; Raffairwina13@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris, dimana sebagian besar masyarakatnya hidup bercocok tanam. Oleh karena itu, pembangunan sektor pertanian merupakan sektor penggerak perkembangan ekonomi dan laju pertumbuhan ekonomi. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor tumpuan yang diharapkan dalam proses pertumbuhannya dapat memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat yang cenderung meningkat. Hal ini ditunjukan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja pada sektor pertanian serta produk nasional yang berasal dari pertanian, pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional (Syahputra dan Wayan, 2016).

Tanah yang subur dan hasil alam yang beraneka ragam khususnya di bidang pertanian. Sehingga petani dapat bercocok tanam memanfaatkan lahan dan tanah yang subur dengan iklim yang tropis. Berbagai jenis hasil pertanian yang dihasilkan seperti padi, buah-buahan dan sayur-sayuran. Hal ini menyebabkan adanya berbagai profesi yang menggeluti dalam bidang pertanian, diantaranya para pedagang buah. Buah sangat penting untuk memenuhi kebutuhan serat sehari-hari. Banyak pedagang

buah yang mudah kita temui saat ini, tidak hanya di pasar buah bahkan di tengah kota dapat ditemui seperti toko buah yang menjual berbagai macam buah segar, sebagian besar buah-buah tersebut buah import. Berbeda dengan Pedagang buah yang berjualan di dalam pasar buah-buahan lokal.

Perkembangan pasar dapat dilihat dari sejarah pasar zaman dahulu. Seiring dengan perkembangan zaman dari waktu ke waktu. Pasar mengalami evolusi dari bentuk tempat dan cara pengolahannya, yang dari dulu bersifat tradisional hingga menjadi modern. Pengertian masyarakat pra-pasar lebih menunjukkan pada aktivitas masyarakat yang masih sederhana dan aktivitas tersebut tidak terorganisir secara modern (Budi Suryadi, 2009). Perkembangan pasar tradisional yang kemudian mengalami proses modernisasi menjadi toko serba ada, shopping center, department store, supermarket. Pasar dapat diartikan sebagai suatu mekanisme yang terjadi antara pembeli dan penjual atau tempat pertemuan antara kekuatan-kekuatan permintaan dan penawaran (Kamsir, 2012).

Pasar merupakan salah satu tempat transaksi jual beli, terjadi pertukaran barang dan uang. Kegiatan yang dilakukan orang setiap harinya dengan melibatkan orang lain. Pasar sebagai institusi ekonomi yang tidak terlepas dari aktifitas yang dilakukan oleh pembeli dan pedagang (Damsar, 2009). Pasar merupakan tempat berkumpul dan bertemunya para penjual (produsen) dan pembeli (konsumen) pada suatu lokasi tertentu. Mekanisme bertemunya kepentingan konsumen dan produsen merupakan sumber informasi dari pelaku ekonomi, serta sarana dalam meningkatkan kepuasan konsumen maupun produsen (Faizal, 2010:116-117).

Pesatnya perkembangan pasar modern menyebabkan bertambahnya jumlah tempat belanja, akan tetapi hal tersebut tidak mempengaruhi bagi konsumen. Namun sampai saat ini masyarakat lebih suka berbelanja di pasar tradisional dikarenakan harga yang lebih murah, selain harganya lebih murah dan bisa ditawar. Bahkan sayur-sayuran, buah-buahan, dan lauk pauk lebih segar dibandingkan pasar modern. Sampai saat ini pasar tradisional masih dikenal atau masih melekat di kalangan masyarakat dan masih sangat dibutuhkan keberadaanya, terutama bagi kelas menengah bawah sebagai pusat Kegiatan berdagang. Pasar terbagi menjadi dua yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Pasar Tradisional biasanya terdiri dari kios-kios

yang dibuka oleh penjual dan kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian, dan barang-barang lainnya (Sulistyo dan Cahyono, 2010:517).

Pasar Modern merupakan pasar yang dikelola secara modern dengan fasilitas yang baik dari pasar tradisional. Pasar modern memiliki fasilitas parkir yang luas, ruang ber AC, kasir yang berjajar, bersih, dan luas. Beberapa dekade ini di Indonesia banyak bermunculan pasar modern dari luar negeri dan lokal semacam hypermart yang menjual aneka barang dengan ruangan yang luas (Alamsyah, 2009:106).

Pasar memang sering dikaitkan dengan tempat, yaitu tempat bertemunya pihak pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi ekonomi sehingga terjadi proses jual beli. Kegiatan berdagang memiliki tiga aspek utama yaitu produksi, konsumsi, dan distribusi barang dan jasa, ketiga aspek tersebut merupakan sarana untuk memenuhi kebutuhan. Sosiologi ekonomi merupakan studi tentang cara orang atau masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka terhadap barang dan jasa dengan menggunakan pendekatan perspektif analisis sosiologi (Haryanto, 2016:18).

Diantara cara pemenuhan kebutuhan hidup dengan berdagang. Adapun salah satu pasar buah yang berada di Kota Banjarmasin adalah Pasar buah yang terletak di Bantaran Anak Sungai Veteran, Komplek A Yani II Kelurahan Pengambangan Kecamatan Banjarmasin Timur. Pasar buah tersebut berada di dalam komplek tepatnya di perumahan TNI (Tentara Angkatan Darat). Pedagang yang berdagang di pasar buah ini posisi berdagangnya saling berhadapan-hadapan, dan ada juga posisi berdagangnya yang menghadap ke arah jalanan komplek. Pasar buah ini berdekatan dengan aliran sungai, tepatnya di seberang pasar buah tersebut. Sungai ini sebagai sarana alat transportasi bagi para pedagang buah yang datang menggunakan kelotok. Selain sarana transportasi, sungai ini juga sebagai tempat pedagang melakukan aktivitasnya di sungai yang bukan hanya melakukan aktivitas duduk berdagang di lapak.

Para Pedagang pasar buah tersebut berasal dari berbagai tempat yaitu Sungai Bakung, Lok Baintan, dan Sungai Tandipan. Hampir semua pedagang berasal dari seberang sungai. Itu sebabnya ada beberapa pedagang yang membawa dagangnya menggunakan alat transportasi sungai yaitu kelotok, tetapi ada juga yang

menggunakan alat transportasi darat seperti sepeda motor, pick up dan becak. Masing – masing pedagang membawa dagangannya dengan menggunakan alat transportasi yang digunakan sehari-hari.

Salah satu hal yang menarik di pasar buah adalah para pedagang di pasar buah tesebut datang menggunakan transportasi kelotok. Sebagian besar pedagang buah tersebut sudah berusia lanjut. Namun usia tidak menjadi penghalang bagi pedagang yang cukup tua, mereka masih giat bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Sebagian pedagang ada yang menginap di pasar buah karena ingin menjual kembali buah yang belum habis terjual. Ketika waktu subuh tiba dan menujukkan pukul 05.00 WITA para pedagang buah memulai berjualan buah kembali untuk menghabiskan buah-buahan yang belum terjual habis kemarin. Di pasar buah tersebut terbagi menjadi 2 shift/hari atau istilah lokal "behalat hari" yaitu shift 1 berdagang pada hari Senin, Rabu, Jumat dan Minggu, sedangkan shift 2 yaitu berdagang pada hari selasa, kamis, dan sabtu. Sehingga para pedagang buah harus berdagang saling bergantian sesuai dengan shift yang telah disepakati. Aktivitas para pedagang yaitu dari subuh hingga malam, mulai pukul 05.00 subuh sampai pukul 21.00 malam. Jumlah pedagang di pasar buah ini berjumlah 15 orang yaitu 12 perempuan 3 laki-laki. Berdasarkan pemaparan-pemaparan tersebut, permasalah yang timbul adalah bagaimana potret kehidupan pedagang di Pasar Buah Bantaran Anak Sungai Veteran, yaitu dalam aktivitas keseharian yang dilakukan para pedagang buah dan Kegiatan berdagang yang dilakukan para pedagang buah, sehingga hal tersebut menarik untuk diteliti.

Dari penjelasan di atas peneliti memilih tempat penelitian di Pasar Buah Bantaran Anak Sungai Veteran Kelurahan Pengambangan Kecamatan Banjarmasin Timur, waktu berdagang nya dimulai dari pagi hari hingga malam hari. Pedagang buahnya juga menggunakan sistem shift yang terbagi menjadi 2 shift/hari yaitu shift 1 berdagang pada hari Senin, Rabu, Jumat dan Minggu, sedangkan shift 2 yaitu berdagang pada hari selasa, kamis, dan sabtu yang secara bergantian. Pasar buah ini juga berbeda dengan pasar buah yang berada di Sungai Lulut dan di pasar Antasari dari jangka waktu yang berdagangnya hanya dari pagi hingga sore saja. Selain jangka waktu berdagang, varian buah yang didagangkan juga berbeda, pasar Antasari lebih

banyak menjual buah-buahan tertentu saja. Sedangkan di Pasar Buah Bantaran Anak Sungai Veteran buah-buahan nya yang lebih bervariasi dan bebas biaya parkir. Selain itu pedagang juga melakukan aktivitasnya di Sungai, bukan hanya di lapak dagangnya saja tetapi pedagang juga melakukan aktivitasnya di Sungai Veteran yang letaknya berdekatan dengan pasar buah tersebut. Berdasarkan pemaparan-pemaparan tersebut, permasalahan yang timbul adalah bagaimana potret kehidupan pedagang di Pasar Buah Bantaran Anak Sungai Veteran, yaitu dalam aktivitas keseharian yang dilakukan para pedagang buah dan Kegiatan berdagang yang dilakukan para pedagang buah, sehingga hal tersebut menari untuk diteliti.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti ingin menggali lebih jauh tentang Potret Kehidupan Pedagang di Pasar Buah Bantaran Anak Sungai Veteran Kelurahan Pengambangan Kecamatan Banjarmasin Timur.

2. METODE

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, data yang diperoleh melalui observasi dilapangan melalui wawancara, cacatan lapangan, dan dokumentasi. Pemilihan informan yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara menggunakan cara purposive sampling. Purposive Sampling adalah teknik pengambilan data dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Kriteria informan yang dipilih yaitu pedagang buah yang sudah berdagang lebih dari dua tahun. Berikut nama-nama informan yaitu, Salehat, Mulia, Zainah, Khadijah, Mislah, dan Saibah. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber data primer dan sekunder.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih tempat di Bantaran Anak Sungai Veteran Kelurahan Pengambangan Kecamatan Banjarmasin Timur. Tempat ini merupakan tempat pedagang buah melakukan aktivitasnya dalam berdagang. Alasan memilih tempat ini karena pasar ini menggunakan shift/hari atau istilah lokal "behalat hari" dalam sistem berdagangnya. Aktivitas berdagang dimulai dari subuh pukul 05.00 WITA hingga malam hari pukul 21.00 WITA.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara (1) observasi, (2) wawancara, dan (3) dokumentasi. Teknik analisis data aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas,

sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas Keseharian Yang Dilakukan Para Pedagang di Pasar Buah Bantaran Anak Sungai Veteran Kelurahan Pengambangan Kecamatan Banjarmasin Timur.

Pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli hingga terjadilah proses jual beli. Pengertian pra-pasar lebih menunjukkan pada aktivitas masyarakat yang masih sederhana dan aktivitas tersebut tidak terorganisir secara modern (Budi Suryadi, 2009). Pasar merupakan sesuatu yang sangat penting dalam mendukung perekonomian rakyat, terutama dalam kegiatan berdagang masyarakat, selain itu pasar juga berperan sebagai pusat informasi, komunitas, Pendidikan, dan sosial budaya. Pasar juga menciptakan banyak lapangan kerja (Apriati et al., 2021).

Pasar buah ini berbeda dengan pasar buah yang berada di sungai lulut dan pasar antasari dilihat dari jangka waktu berdagangnya dari pagi hingga sore saja. Sedangkan di pasar buah jangka waku berdagangnya dari pagi hingga malam hari. Selain jangka waktu berdagang, varian buah yang didagangkan juga berbeda, lebih bervariasi dan bebas biaya parkir. Aktivitas keseharian yang dilakukan para pedagang di pasar Buah Bantaran Anak Sungai Veteran pada umumnya sama saja pada masyarakat yang lain. Dimana ada pertemuan antara pedagang dan pembeli. Terjadi tukar menukar antara uang dan barang.

Pedagang di pasar buah memulai aktivitas kesehariannya dimulai dari pukul 04.00 WITA. Aktivitas tersebut dilakukan oleh pedagang disetiap harinya. Hal ini sesuai dengan pendapat (Indriana Yeniar, 2012), yang mengatakan bahwa aktivitas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setiap hari, baik secara sadar maupun secara tidak sadar. Aktivitas keseharian yang dilakukan para pedagang di pasar buah bantaran anak sungai Veteran Kelurahan Pengambangan Kecamatan Banjarmasin.

a. Kegiatan yang dilakukan pedagang pada waktu subuh

Pedagang memulai aktivitas kesehariannya yaitu bangun tidur pada kisaran waktu pukul 04.00 WITA – 07.00 WITA, aktivitas yang dilakukan setelah bangun tidur yaitu menuju dapur untuk memasak nasi, sayur dan lauk. Setelah itu kegiatan yang dilakukan setiap harinya seperti, membersihkan diri (mandi), sholat subuh, sambil

merapikan rumah, menyiapkan bekal (peralatan makan dan minum) untuk dibawa ke lapak dagangan. Pedagang tidak melakukan aktivitas dalam berdagang secara sendirian, pedagang pasti memerlukan orang lain untuk membantunya. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Pearson (Sarwono, 1987) bahwa manusia akan selalu hidup berdampingan dengan manusia lainnya dan tidak dapat melakukan sesuatu sendiri. Aktivitas selanjutnya dilakukan sekitar pukul 05.00 WITA, setelah itu ada 4 pedagang yang mencari buah ke pasar Lok Baintan dengan menggunakan Kelotok. Kemudian ada pedagang yang pergi sendirian dan ada yang ditemani oleh suami. Setelah mendapatkan buah yang diinginkan, pedagang langsung meneruskan perjalanan menuju pasar buah Bantaran Anak Sungai Veteran. Ada pedagang yang datang ke pasar buah Bantaran Anak Sungai Veteran, dengan menggunakan becak. Ada juga pedagang yang langsung pergi menuju pasar buah tanpa membawa buah, pedagang tersebut pergi bersama suami dan anaknya dengan menempuh perjalanan darat menggunakan sepeda motor dan tiba dipasar buah sekitar pukul 07.00 WITA.

b. Kegiatan yang dilakukan pedagang pada waktu pagi

Aktivitas yang dilakukan pedagang pada waktu pagi pukul 07.00 WITA – 12.00 WITA, pedagang yang membawa buah dari Lok Baintan dengan menggunakan kelotok tiba di tepi sungai Bantaran Anak Sungai Veteran. Sungai merupakan saluran terbuka yang terbentuk secara alamiah diatas permukaan bumi, tidak hanya menampung air tetapi juga mengalirkannya dari ke bagian hulu ke bagian hilir. Memanfaatkan aliran air sebagai sarana perhubungan atau sebagai alat transportasi (Bekti Nuryani, 2019). Pedagang mengangkut barang dagangan dari kelotok ke pasar buah ini merupakan sungai sebagai sarana alat transportasi. Selain itu ada juga pedagang yang mendapatkan buah dari sungai gampa, pedagang tersebut hanya perlu menunggu buahnya diantarkan. Setelah semua buah terangkut, pedagang memulai membuka lapak dagangannya. Setelah itu membersihkan lapak dagangan, setelah itu pedagang menyusun keranjang-keranjang buah dan sayur sesuai dengan jenisnya.

c. Kegiatan yang dilakukan pedagang pada waktu siang

Aktivitas yang dilakukan pedagang pada waktu siang sekitar pukul 12.00 WITA bersiap untuk makan siang, ada pedagang yang membawa bekal dari rumah, ada juga pedagang yang pulang ke rumah untuk memasak makan siang, dan ada pedagang yang pergi ke warung terdekat untuk membeli makanan dan minuman. Setelah selesai makan pedagang membereskan peralatan makan dan mencuci piring, gelas, dan sendok yang telah digunakan ke sungai yang terletak di seberang pasar buah. Pedagang mengambil air wudhu di sungai dan melakukan sholat zuhur di belakang lapak dagangan atau di gubuk. Setelah selesai sholat pedagang kembali melakukan aktivitas berdagang. Jika pedagang merasa lelah, maka pedagang istirahat sejenak seperti bercakap-cakap dengan sesama pedagang atau berbaring sambil menunggu pembeli yang datang. Terjadinya interaksi sosial pedagang sesama pedagang, pada kesehariannya mereka biasa saling bercakap-cakap.

d. Kegiatan yang dilakukan pedagang pada waktu sore.

Aktivitas yang dilakukan pedagang pada waktu sore pukul 16.00 WITA yaitu, pedagang bersiap untuk pergi ke sungai mengambil air wudhu, melaksanakan sholat ashar secara bergantian di belakang lapak dagangan atau di gubuk dan kemudian beristirahat. Apabila pedagang sedang sholat, maka pedagang berada disamping lapak tersebut yang menjagakan barang dagangannya. Pada waktu sore tersebut, ada pula pedagang yang istirahat untuk makan dan minum. Kebanyakan pedagang menghabiskan waktu luangnya sambil berbincang-bincang baik dengan sesama pedagang maupun dengan pelanggan. Pedagang yang istirahat, berbincang-bincang termasuk dalam waktu luang sebagai aktivitas, yang menurut George Torkildsen (Januarius Anggoa, 2011) bahwa waktu luang berisikan berbagai macam kegiatan yang mana seseorang akan megikuti keinginannya sendiri baik untuk istirahat, menghibur diri sendiri, menambah pengetahuan atau mengembangkan keterampilannya secara objektif atau untuk meningkatkan keikutsertaan dalam masyarakat. Kemudian pedagang menunggu pembeli yang datang sambil memilah buah dan merapikan buah yang terdapat di keranjang hingga pukul 18.00 WITA.

e. Kegiatan yang dilakukan pedagang pada waktu malam.

Aktivitas yang dilakukan pada waktu malam pukul 18.00 WITA yaitu, pada waktu menjelang magrib, pedagang meninggalkan dagangannya dan bersiap mandi setelah itu berwudhu ke sungai untuk menjalankan sholat magrib secara bergantian dengan pedagang lain. Pedagang sholat magrib di belakang lapa dagangan atau di gubuk. Dalam Hal ini terjalinlah hubungan sosial yang baik antar sesama pedagang yaitu berupa Kerjasama untuk saling menjaga barang dagangan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Rusdi, 2021) yang menyatakan bahwa suatu interaksi dapat terjadi apabila ada hubungan sosial yang terjalin dengan baik antar sesama individu maupun masyarakat, dimana kelakuan individu yang satu akan mempengaruhi kelakuan individu yang lain atau sebaliknya sehingga kemungkinan terjadi kerjasama yang baik diantara para pelaku interaksi sosial.

Setiap individu pastinya akan melakukan hubungan melalui interaksi dengan orang lain dalam aktivitas kesehariannya. Setelah pedagang menjalankan sholat magrib, masing-masing pedagang kembali menjaga lapak dagangannya. Bila sudah mulai sepi dan pukul sudah menunjukkan 20.30 WITA, pedagang bersiap untuk menutup lapak daganganya. Setelah menutup dagangan, ada pedagang yang pulang kerumahnya dan ada juga pedagang yang bermalam di pasar buah. Setelah menutup dagangan, pedagang yang bermalam di pasar buah, mempersiapkan makan malam dengan menggunakan kompor minyak yang sudah tersedia di gubuk pasar buah. Setelah makan, pedagang menunaikan sholat isya, dan kemudian tidur di gubuk pasar buah.

Kegiatan berdagang yang dilakukan Para Pedagang di Pasar Buah Bantaran Anak Sungai Veteran Kelurahan Pengambangan Kecamatan Banjarmasin Timur.

Kegiatan ekonomi terdiri dari tiga yaitu produksi, distribusi, konsumsi. Dalam hal ini pedagang melakukan kegiatan distribusi yaitu membeli buah dari pedagang lain untuk dijual lagi, hal ini sesuai dengan pengertian dari distribusi yang menurut (Damsar, 2009) merupakan proses penyaluran barang atau jasa kepada pihak lain. Distribusi juga menujuk suatu proses alokasi dari produksi barang dan jasa sampai ke tangan konsumen atau proses konsumsi.

Penyaluran buah di bantaran anak sungai veteran dilakukan secara tidak langsung. Hal ini sesuai dengan pendapat (Zuraima, 1991) mengatakan bahwa distribusi tidak langsung merupakan proses penyaluran barang yang dilakukan dengan menggunakan perantara yaitu pedagang. Pedagang membeli barang dari produsen dan kemudian barang tersebut disalurkan ke konsumen.

a. Persiapan berdagang

Pedagang buah di bantaran anak Sungai Veteran mendapatkan buah dari pedagang lain untuk dijual kembali, hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Ahmadi, 2003) yang mengatakan bahwa pada umumnya perdagangan itu mencakup kegiatan membeli untuk kemudian dijual. Perdagangan membeli hasil pertanian dari petani yang umumnya berada di desa-desa, kemudian dijual ke pasar. pedagang mendapatkan buah dari Pasar Lok Baintan, Sungai Bakung, dan dari Sungai Gampa Marabahan.

Pedagang mencari buah di pasar Lok Baintan menaiki kelotok sambil menyusuri pasar untuk mencari buah yang dapat dijual kembali, apabila harga yang ditawarkan sesuai keinginan maka buah tersebut akan dibeli. Pedagang mencari buah di sungai bakung dengan cara mengunjunginya secara langsung dan memilih berbagai macam jenis buah jeruk untuk dibeli dan dijual kembali. Ada juga pedagang yang mendapatkan buah dari sungai gampa marabahan, pedagang hanya perlu menghubungi pengempul buah dan buah tersebut akan diantarkan ke pasar buah bantaran anak Sungai Veteran. Kemudian pedagang mengangkut buah-buahan dari tempat-tempat tersebut dan membawanya ke pasar buah bantaran anak Sungai Veteran dengan menggunakan kelotok, becak, sepeda motor, dan pick up.

b. Proses saat berdagang

Pasar buah bantaran anak sungai Veteran termasuk dalam pasar tradisional. Para pedagang tidak menentukan harga barang buah yang dijual. Pada aktivitas berdagang terdapat proses tawar-menawar yang dilakukan oleh penjual buah dengan calon pembeli buah, hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Narwoko J . Dwi & Bagong Suyanto, 2010) bahwa pasar tradisional tidak memasang dan menentukan harga barang-barang yang diperdagangkan secara pasti. Harga ditentukan dengan cara proses tawar-menawar antara penjual dengan calon pembeli.

Aktivitas saat berdagang yang dilakukan oleh beberapa pedagang yang ada di pasar buah bantaran anak sungai Veteran yaitu, aktivitas berdagang yang terjadi di pasar buah adanya proses tawar-menawar yang dilakukan pedagang dan calon pembeli buah. Pedagang menawarkan buah yang dijual terlebih dahulu untuk dicoba oleh pembeli. Biasanya Jika pembeli datang setelah itu bertanya mengenai harga, lalu akan terjadi tawar menawar dan juga pembeli menjadi langganan diberikan harga yang lebih murah. Ada juga pedagang yang saat berdagang, buah yang dibeli oleh pembeli/pelanggan biasanya dilebihkan 2-3 biji buah. Begitulah cara pedagang di pasar buah yang berdagang dengan cara yang berbeda-beda dalam sehari-harinya. Hal ini merupakan pedagang buah termasuk pedagang yang aktif dalam berdagang. Tetapi ada juga pedagang di pasar buah yang pasif. Pedagang buah yang pasif, yaitu pedagang kurang aktif dalam menawarkan dagangannya. Pedagang hanya duduk di lapak dagangan tanpa menawarkan barang dagangannya. Apabila ada calon pembeli yang mendekat dan bertanya harga dagangan, pedagang hanya menyebutkan harga buah yang ditanyakan.

c. Selesai berdagang

Pada aktivitas selesai berdagang dilakukan pedagang buah yaitu menghitung modal harian yang dikeluarkan dan menghitung penghasilan harian yang didapatkan. Setelah menghitung penghasilan dan pengeluaran, pedagang mengecek kembali ketersediaan stok buah-buahan yang paling banyak terjual habis. Buah-buahan yang terjual habis biasanya buah jeruk atau buah pisang. terkadang hari ke-hari itu berbeda-beda buah yang terjual habis, jika buah tersebut habis terjual pedagang akan menambah stok buah tersebut untuk dijual dihari selanjutnya.

Kemudian pedagang merapikan buah dan menyusunnya berdasarkan jenis buah ke dalam keranjang. Pedagang menutup dagangannya dengan menggunakan terpal atau spanduk bekas. Ada pedagang yang menutupkan terpal atau spanduk langsung ke atas keranjang buah, ada pedagang yang menutupkan terpal atau spanduk lebar dengan cara mengantungnya menggunakan tali, dan ada juga pedagang yang menggunakan terpal atau spanduk yang lebar sehingga menutupi seluruh lapak dagangan. Setelah selesai menutup dagangan, pedagang pulang ke kediaman masing-masing.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas keseharian yang dilakukan pedagang terbagi menjadi lima waktu, yaitu kegiatan yang dilakukan pada waktu subuh, pagi siang,sore, dan malam hari. Berikut merupakan aktivitas keseharian dimulai dari;bangun tidur, bersih-bersih, mandi, berwudhu, sholat subuh, menyiapkan barang dagangan, mencari buah, membawa buah dan sayuran, makan, mencuci pakaian & piring, menyapu halaman. Pada pagi hari mengangat buah & pekakas, membuka terpal, merapikan lapak dagangan, merapikan buah, berbincang sesama pedagang, makan, duduk, berbaring, membeli makan. Aktivitas siang yaitu; makan, mencuci piring, berwudhu, sholat, duduk, menunggu pelanggan, istirahat, memasak, berbincang dengan pedagang, minum, dan berbaring. Aktivitas sore hari yaitu; berwudhu, sholat ashar, menunggu pelanggan, duduk, berbaring, membeli makan, berbincang-bincang, memilah buah. Aktivitas malam hari yaitu; istirahat, berwudhu, sholat magrib, duduk sambil menunggu pelanggan, menjagakan dagangan milik pedagang lain, minum, makan, merapikan dagangan, menyusun buah-buahan, menutup dagangan dengan terpal/spanduk bekas.

Kegiatan berdagang yang terbagi menjadi tiga yaitu: persiapan berdagang, diawali dengan membuka terpal, membersihkan lapak dagangan, menyusun buah dan sayuran. Proses saat berdagang meliputi: cara menarik pelanggan dan kegiatan tawar-menawar. Selesai berdagang meliputi: menghitung pengeluaran dan pendapatan, mengecek kembali ketersediaan stok buah-buahan yang paling banyak terjual habis, memilah buah yang bagus dan hampir berwarna kekuningan, merapikan buah dalam keranjang, dan menutup dagangan dengan menggunakan terpal atau spanduk bekas. Setelah menutup dagangan maka berakhirlah aktivitas berdagang yang dilakukan pedagang di pasar buah Bantaran Anak Sungai Veteran Kelurahan Pengambangan Kecamatan Banjarmasin timur.

5. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, A. (2003). *Ilmu Sosial Dasar*. PT.Rineka Cipta.

Apriati, Y., Azkia, L., & Mangkurat, U. L. (2021). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pendidikan Sosial Budaya Berbasis Permainan Rakyat di Masyarakat*

Lahan Basah. *3*(6), 4952–4960.

Bekti Nuryani. (2019). *Air Sumber Kehidupan.* Era Adicitra Intermedia.

Budi Suryadi. (2009). *Sosiologi Ekonomi & Komunikasi Massa.* Srcripta Cendekia.

Damsar. (2009). *Pengantar Sosial Ekonomi*. Kencana Prenada Media Group.

Indriana Yeniar. (2012). *Gerontologi dan Progeria.* Pustaka Pelajar.

Kamsir. (2012). *Kewirausahaan*. Rajawali Pers.

Narwoko J . Dwi & Bagong Suyanto. (2010). *Sosiologi: Teks Pengantar& Terapan. Ed 3*. Kencana Prenada Media Group.

Rusdi. (2021). Interaksi Ssosial Pedagang Sayur di Pasar Induk Namlea Kabupten Buru. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, *7*(4).

Sarwono, S. W. (1987). *Teori-teori Psikologi Sosial*. Rajawali Pers.

Zuraima, B. (1991). *Peran Pasar Pada Masyarakat Pedesaan di Desa Jambi.* Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.